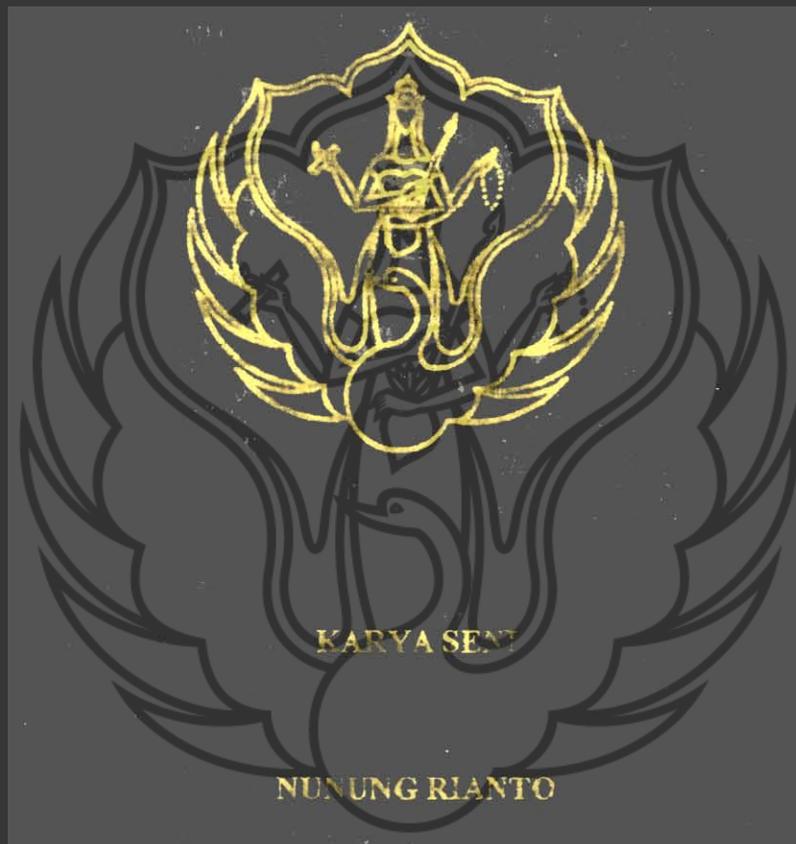


**PERMASALAHAN LINGKUNGAN
SEBAGAI TEMA LUKISAN**



**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**PERMASALAHAN LINGKUNGAN
SEBAGAI TEMA LUKISAN**



**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

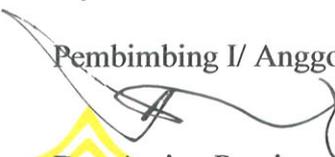
**PERMASALAHAN LINGKUNGAN
SEBAGAI TEMA LUKISAN**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2008**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :
PERMASALAHAN LINGKUNGAN SEBAGAI TEMA LUKISAN diajukan oleh Nunung Rianto, NIM 0111416021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juli 2008 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota


Drs. Aming Prayitno
NIP 130354415

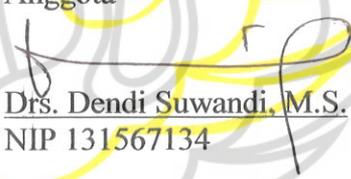
Pembimbing II/ Anggota


Drs. Agus Kamal
NIP 131661171

Cognate/ Anggota


Drs. Sudarisman
NIP. 130521296

Ketua Prog. Studi S.I Seni Rupa Murni/
Anggota


Drs. Dendi Suwandi, M.S.
NIP 131567134

Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua/ Anggota


Drs. Ag. Hartono, M.Sn.
NIP 131567132



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
NIP 131567129

PERSEMBAHAN



Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk yang tersayang :

Ibuku, Bapak dan

Keluarga Kakakku serta

Baniku

KATA PENGANTAR

Segala puji ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta taufiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni yang berjudul “Permasalahan Lingkungan Sebagai Tema Lukisan” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik.

Manusia tidak ada yang sempurna, begitu juga penulis dengan bekal ilmu dan seni yang dimiliki masih jauh dari sempurna, maka dalam penyelesaian Tugas Akhir ini adalah berkat bantuan, dukungan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak.

Penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

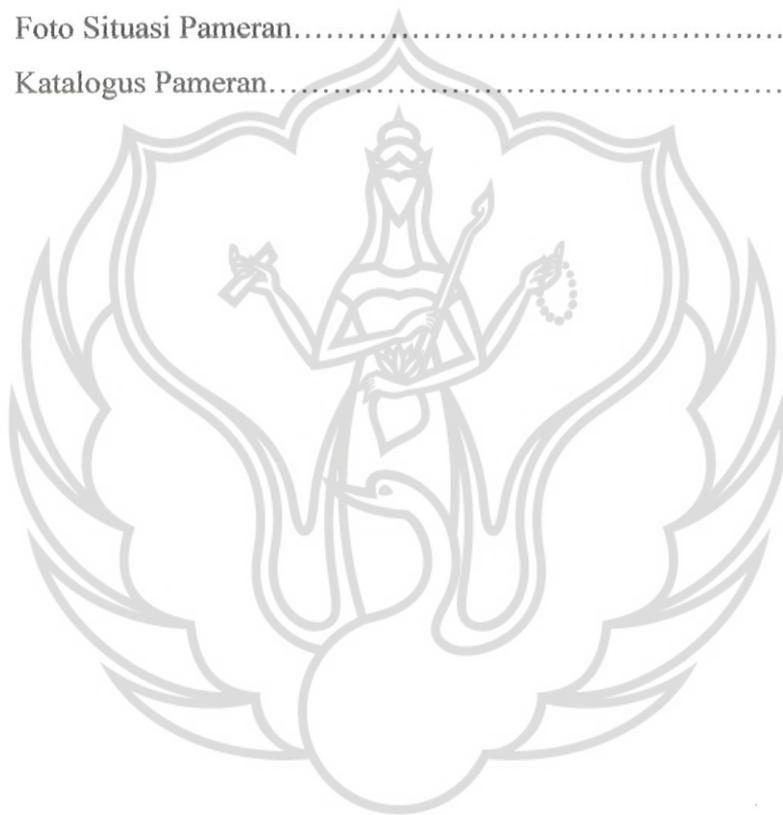
1. Drs. Aming Prayitno, sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan kritik, saran, petunjuk, dan pengarahan untuk penyelesaian Tugas Akhir.
2. Drs. Agus Kamal, sebagai dosen pembimbing II atas kritik, saran, petunjuk dan pengarahan untuk penyelesaian Tugas Akhir.
3. Drs. Sudarisman, selaku penguji *Cognate*, atas kritik dan sarannya.
4. Drs. Ag. Hartono, M.S., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Drs. Dendi Suwandi, M.S., selaku Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
6. F. Mursiati, S.H., selaku Dosen wali atas motifasinya.

7. DR. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
8. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D., selaku Rektor ISI Yogyakarta.
9. Seluruh dosen Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah menyumbang ilmu, bimbingan serta nasehat, hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dan banyak membantu kelancaran studi.
11. Seluruh Staf Perpustakaan ISI, atas pelayanan literatur, dan bantuan kelancaran studinya.
12. Kedua orang tua, Ibu Suratmi, Bpk Danu Sudiby, serta mbak Andi, mas Kasih, Akbarku kecil dan semua keluargaku atas dukungan dan doanya.
13. Temen-temen yang telah memberi motivasi, dukungan dan bantuan baik material maupun spiritual. Temen-temen PUSER' 01, Ika (komputernya), Mulyo Gunarso (komputernya dan referensinya), Tedi (desain katalognya), Pak Mono & Mas Bakti (spannya), Mas Heri, Mas Irwanto Lentho, Giring, Wawan Kenyot, Kartiko, Yusup, Dani King dan masih banyak lagi yang telah membantu terlaksananya pameran Tugas Akhir ini.

DAFTAR ISI

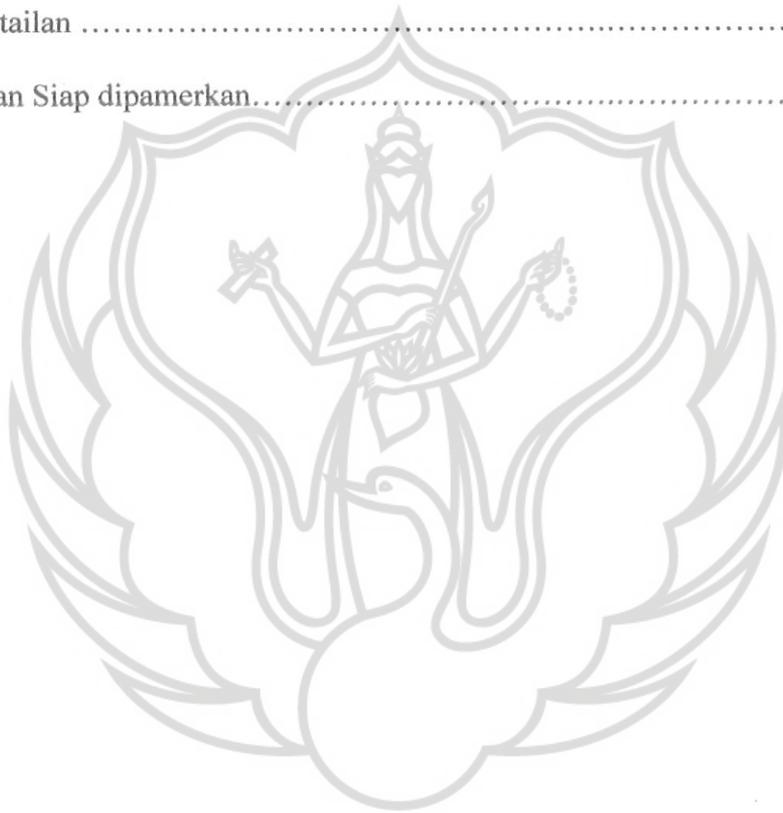
Halaman Judul I.....	i
Halaman Judul II.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR FOTO TAHAP PERWUJUDAN.....	ix
DAFTAR FOTO KARYA.....	x
DAFTAR FOTO ACUAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	2
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Makna Judul.....	6
BAB II KONSEP.....	9
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Konsep Bentuk/Wujud.....	10
C. Konsep Penyajian.....	14
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	15
A. Tahap Pematangan Ide.....	15
B. Bahan, Alat, dan Teknik.....	16
1. Bahan.....	16
2. Alat.....	17
3. Teknik.....	18
C. Tahap Pembentukan.....	18
BAB IV DISKRIPSI KARYA / TINJAUAN KARYA.....	26
BAB V PENUTUP.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47

LAMPIRAN.....	48
Foto Acuan Karya Seni.....	48
Foto Acuan Dari Alam.....	53
Biodata.....	58
Aktiivitas Berkesenian.....	59
Foto Poster Dalam Ruangan.....	61
Foto Poster Luar Ruangan.....	62
Foto Situasi Pameran.....	63
Katalogus Pameran.....	64



DAFTAR FOTO TAHAP PERWUJUDAN

1. Bahan dan Alat Lukis.....	20
2. Sket	21
3. Pengeblokan Pada Bidang	22
4. Setengah Jadi.....	23
5. Pendetailan	24
6. Lukisan Siap dipamerkan.....	25

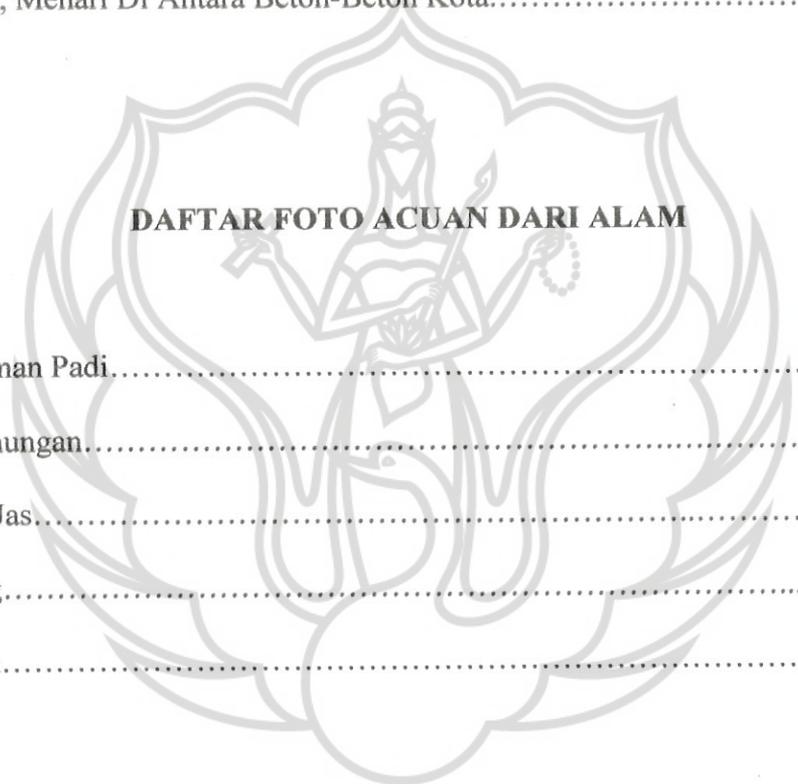


DAFTAR FOTO KARYA

1. Mana Tempat Buatku ?, 2007.....	26
2. Permainan Otak, 2007.....	27
3. Kecil Tidak Harus Dibawah, 2005.....	28
4. Ulat Sawah, 2007.....	29
5. Kepala Berwajah Bangunan, 2008.....	30
6. Rumah Pohon, 2008.....	31
7. Mencoba Bertahan, 2008.....	32
8. Menabur Benih, 2007.....	33
9. Diatas Awan, 2008.....	34
10. Timbangan Otak, 2007.....	35
11. Raja Hutan, 2008.....	36
12. Hasil Tanaman Kota, 2008.....	37
13. Masih Tanda Tanya, 2008.....	38
14. Belum Ada Keadilan, 2008.....	39
15. Hijrah #2, 2008.....	40
16. Menu Minggu Ini #2, 2008.....	41
17. Menu Minggu Ini #3, 2008.....	42
18. Sepiring Berdua (Ketidakseimbangan), 2008.....	43
19. Pecah Terbelah, 2008.....	44
20. Tumbuh dan Berkembang, 2008.....	45

DAFTAR FOTO ACUAN KARYA

1. M.C.Escher, Drei Kugeln I (Three Spheres I).....48
2. M.C.Escher, Kugeloberfläche Mit Fischen (Sphere Surface With Fishes).....49
3. Fernand Legger, Les Disques dans la ville (Disk in the City).....50
4. Sujipto Aji, Welcome To My World.....51
5. Suraji, Menari Di Antara Beton-Beton Kota.....52



DAFTAR FOTO ACUAN DARI ALAM

1. Tanaman Padi.....53
2. Pegunungan.....54
3. Baju Jas.....55
4. Piring.....56
5. Awan.....57

BAB I

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya karya seni sudah ada sejak manusia itu hadir di dunia dan seni tumbuh seiring dengan perkembangan manusia. Tidak lepas dari kenyataan bahwa seni selalu menyertai manusia sejak dari permulaan, tidak sedikit membangkitkan kesadaran untuk membawa seni ke dalam proporsi yang sewajarnya, dimana peranan seni selalu ada, baik dalam lingkungan kebudayaan maupun dalam lingkungan sosial kehidupan bermasyarakat. Seni terus hidup dan mendapat tempat yang layak dalam kehidupan masyarakat bukan saja merupakan sesuatu yang terpisah, akan tetapi lebih mendalam lagi, karena titik tolak seni adalah masyarakat, dimana ia dapat timbul, hidup dan berkembang dalam tataran kehidupan. Hal ini tidak bisa lepas dari segala perilaku manusia baik dari permasalahan pribadi, golongan maupun kelompok.

Seorang seniman hidupnya tidak lepas dari lingkungan. Lingkungan memberikan pengaruh besar pada pembentukan perilaku dimana seniman itu berada. Hal ini dapat dilihat dengan segala kebiasaan yang terjadi dalam lingkungan, yang di dalamnya terkandung segi kehidupan manusia yang hayati. Meliputi seluruh aspek kehidupan, baik kehidupan politik, sosial, budaya dan ekonomi, sehingga memberikan pengaruh yang besar pada kehidupan bermasyarakat.

Pada taraf kehidupan sebuah karya seni tidak lepas dari perilaku manusia dimana ia tinggal dan berada di lingkungan ia tinggal. Karena lingkungan adalah

hal yang paling dekat dengan kita. Sebab dalam berkarya seni, seniman meninjau obyek dari berbagai sudut pandang dan melakukan pendekatan melalui berbagai dimensi, seperti pendekatan melalui pengenalan proses kegiatan yang mereka lakukan dalam kegiatan sehari-hari.

Sebagai anggota masyarakat yang bercengkrama dengan lingkungan, sedikit banyak dapat mempengaruhi tentang situasi, masalah, kejadian-kejadian yang ada disekitar. Dengan demikian timbul hasrat untuk menanggapi keadaan yang ada di lingkungan dengan cara menggunakan keadaan tersebut untuk dituangkan ke dalam kanvas. Penulis dapat merasakan adanya gejala-gejala yang dapat direspon, baik itu berupa permasalahan pribadi, perseorangan maupun antar golongan. Akan tetapi setiap pelukis dalam menanggapi gejala-gejala tersebut tidak sama, sebab setiap pelukis mempunyai kepribadian masing-masing dalam berolah seni. Sehingga menimbulkan suatu hasrat untuk mengekspresikan keadaan yang terjadi sebagai wujud hasil interaksi dengan alam lingkungan untuk dituangkan ke dalam kanvas.

A. Latar Belakang Penciptaan

Banyak faktor yang menjadi penyebab timbulnya ide dalam proses terciptanya sebuah karya seni. Faktor penyebab itu diantaranya adalah lingkungan dimana seseorang itu bertempat tinggal. Dari lingkungan kita banyak memperoleh akan arti tentang hidup dan kehidupan dari masa kecil hingga masa tua. Lingkungan membentuk pola pikir dan kepribadian seseorang, seseorang tidak

dapat lepas dari lingkungan, sehingga hasil karyanya merupakan refleksi dari lingkungannya seperti yang diungkapkan oleh Soedarso Sp:

Suatu hasil karya seni selalu merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungan (bahkan dari seniman itu kena pengaruh lingkungan pula). Lingkungan itu bisa berwujud alam sekitar maupun masyarakat sekitar⁰¹.

Lebih lanjut Suwaji Bastomi mengatakan:

“.....pribadi banyak ditentukan oleh faktor pembawaan, namun faktor lingkungan menunjang pertumbuhan dan perkembangannya. Pengalaman dan pelajaran banyak mempengaruhi terbentuknya pribadi”⁰².

Permasalahan lingkungan banyak mempengaruhi dalam penciptaan karya seni penulis, berbagai bentuk permasalahan yang timbul diantaranya seperti; manusia dengan sesamanya, suatu masyarakat terhadap golongan lainnya dan lain sebagainya. Sehingga permasalahan yang ditimbulkan oleh manusia dan masyarakat terhadap lingkungan akan selalu mewarnai kehidupan di alam ini. Permasalahan yang timbul dalam diri manusia dan masyarakat antara lain dapat berwujud ketidakadilan, penderitaan, penggundulan hutan secara besar-besaran, sengketa tanah, penggusuran, penindasan oleh penguasa, kesenjangan antara si kaya dan si miskin serta tidak berjalannya pendidikan dengan baik sehingga mengakibatkan semakin terpuruknya kaum bawah. Namun demikian situasi yang

⁰¹ Soedarso Sp, *Tinjauan Seni Rupa*, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1990, hal.11.

⁰² Suwaji Bastomi, *Landasan Berapresiasi Seni Rupa*, Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi IKIP, Semarang, 1987/1982, hal.76

terjadi dalam diri manusia dapat juga merupakan suatu kebahagiaan dan harapan bagi suatu golongan tertentu. Hal ini dapat timbul saat seseorang atau masyarakat tertentu memperoleh sesuatu yang diharapkan dan diidam-idamkan.

Disisi lain manusia dan masyarakat kurang memperhatikan terhadap upaya pemanfaatan lingkungan alamnya yang berupa pengolahan alam yang tidak memperhitungkan kelangsungan hidup alam tersebut, misalnya pemanfaatan alam yang pada akhirnya menimbulkan kerusakan lingkungan dan merugikan kalangan tertentu.

Berbagai bentuk permasalahan lingkungan yang mempengaruhi dalam penciptaan karya seni diantaranya ialah lingkungan pedesaan yang menjadi tempat tinggal sejak lahir hingga kini dengan segala permasalahan kehidupan yang terjadi pada diri manusia, masyarakat dan lingkungan sangat menarik bagi diri penulis untuk diungkapkan dalam karya seni, sehingga ketika dalam pembuatan karya lukis segala permasalahan manusia di dalam masyarakat dan lingkungannya memberikan sumber inspirasi bagi penulis.

B. Rumusan Penciptaan

Faktor yang menjadikan penyebab timbulnya ide dalam berkarya seni antara lain faktor lingkungan dimana bertempat tinggal. Perilaku manusia banyak memberikan ide untuk menyajikan kenyataan yang ada dalam kehidupan manusia dengan segala permasalahannya seperti kehidupan kota besar yang keras penuh persaingan hidup serta setumpuk permasalahan sosial seperti pengangguran, kemiskinan, perampokan, perjudian, pelacuran, sengketa tanah, tidak bisa sekolah

karena mahal biaya pendidikan dan tidak berjalannya sistem keadilan sehingga membuat ketimpangan-ketimpangan kesenjangan antara yang berkuasa dengan rakyatnya, antara si kaya dengan si miskin, majikan dengan pembantunya dan lain sebagainya.

Serta permasalahan lingkungan alam seperti; Pengundulan hutan; Penggalan sumber daya alam yang tak terkendali akan merusak lingkungan hidup; Kurangnya kesadaran untuk memelihara dan melestarikan lingkungan hidup dalam penggalan bahan tambang secara tradisional selain merusak lingkungan juga membahayakan para pekerja yang melakukan penambangan, serta aktifitas penambangannya juga mengganggu populasi fauna; Tumpukan sampah limbah rumah tangga di sungai-sungai tidak saja menimbulkan pemandangan yang tidak nyaman, menimbulkan bau yang tidak sedap dan mengancam kesehatan masyarakat, tetapi juga mengakibatkan bencana banjir. Penjelasan tersebut diatas diungkapkan melalui gaya dan teknik tertentu yang dianggap mewakili bahasa ekspresi penulis.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- Sebagai alat untuk mencurahkan isi hati atas kegelisahan-kegelisahan batin terhadap kejadian-kejadian di masyarakat.
- Sebagai pertanggung jawaban atas studi penulis.
- Agar apa yang telah penulis visualisasikan atau yang telah dibuat tidak melenceng serta dapat dimengerti.

- Untuk menjembatani atau komunikasi pada masyarakat seni khususnya dan masyarakat pada umumnya.

2. Manfaat

- Isi yang terkandung dalam lukisan sebagai pemahaman akan arti sebuah hakekat kehidupan serta sebagai nasehat diri khususnya dan penikmat pada umumnya.
- Karya seni lukis nantinya bisa diterima dan dicermati sebagai bahan renungan serta kritik bagi penulis ataupun nasehat bagi penikmat.

D. Makna Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran arti serta membatasi wilayah permasalahan yang ada untuk itu perlu diberi batasan pengertian atau arti secara singkat dan jelas mengenai proposal ini berjudul “PERMASALAHAN LINGKUNGAN SEBAGAI TEMA LUKISAN” sebagai berikut :

- Masalah

“Sesuatu yang harus diselesaikan (dipecahkan); soal; persoalan: .. *keluarga hendaknya diselesaikan oleh keluarga itu sendiri; rapat itu harus memecahkan .. yang paling rumi*”⁰³.

- Permasalahan

“Hal yang menjadikan masalah; hal yang dimasalahkan; persoalan”⁰⁴.

⁰³ Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta : Balai Pustaka, 1996, hal. 633.

⁰⁴ *ibid*

- Lingkungan

“Alam sekitarnya termasuk orang-orang dalam hidup pergaulan yang mempengaruhi manusia sebagai masyarakat dalam kehidupan dan Kebudayaanannya”⁰⁵.

Lingkungan dibedakan menjadi dua macam yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial. Lingkungan **alam** ialah keadaan (kondisi, kekuatan) sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme. Lingkungan **sosial** ialah kekuatan serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku dan interaksi antar mereka⁰⁶.

Daerah atau kawasan bagian wilayah dalam kelurahan yang mempengaruhi pertumbuhan manusia/hewan; - **alam** keadaan (kondisi, kekuatan) sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme; - **kebudayaan Antar** keadaan sistem nilai budaya, adat istiadat, dan cara hidup masyarakat yang mengelilingi kehidupan seseorang; - **sosial Antar** kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku mereka dan interaksi antar mereka⁰⁷.

- Tema

Menurut A.G. Pringgodigdo dalam Ensiklopedi Umum: adalah “yang mendasari suatu ciptaan”⁰⁸.

Menurut W.J.S. Poerwadarminto: adalah “pokok pikiran atau dasar cerita (yang dipercakapkan), dipakai sebagai dasar mengarang, mengarang sajak dan seterusnya”⁰⁹.

⁰⁵ A.G. Pringgodigdo, *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta : Yayasan Kanisius, 1977,hal.633.

⁰⁶ Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, STSRI-ASRI, Yogyakarta, 1976, h. 40.

⁰⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Op. cit*, hal. 596.

⁰⁸ A.G. Pringgodigdo, *Op. cit.*, hal.1320.

⁰⁹ W.J.S Porwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1984, hal. 1040.

- Lukisan

Menurut Soedarso Sp., lukisan adalah “pengucapan pengalaman artistik yang ditumpahkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna”¹⁰.

Menurut Curtis Internasional Library of Knowledge: adalah lebih dari sekedar suatu kombinasi garis-garis dan warna pada permukaan dua dimensi. Ia adalah suatu cara dimana orang bisa mengkombinasikan suatu pandangan hidup mereka, gagasan serta kepercayaan, tapi seniman yang benar-benar kreatif menampilkan pada dunia yang lebih dari pada sebuah pertanyaan dari reaksi pribadi; lukisan adalah karya seni yang memiliki makna pada diri sendiri, sebuah kehidupan sendiri baik lukisan tersebut realistik maupun abstrak¹¹.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas maka yang dimaksud dengan “PERMASALAHAN LINGKUNGAN SEBAGAI TEMA LUKISAN” adalah segala sesuatu hal yang menjadikan masalah, hal yang dimasalahkan, persoalan kehidupan yang ada disekitar baik permasalahan individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku dan interaksi antar mereka. Hal inilah yang menjadikan sumber inspirasi bagi lukisan-lukisan penulis.

¹⁰ Soedarso Sp, *Op. Cit.*, hal. 10.

¹¹ Curtis Internasional Library of Knowledge, *Art and Architecture*, London : Aidus Book Limited, 1968, hal. 25.